

## KAMPANYE KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KERJA BAKTI MEMBANGUN DESA DI LOMBOK UTARA

Khairunnisa<sup>1</sup>, Ilham Syahrul Jiwandono<sup>1\*</sup>, Nurhasanah<sup>1</sup>, Nurul Kemala Dewi<sup>1</sup>,  
Heri Hadi Saputra<sup>1</sup>, Tri Linggo Wati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, FKIP Universitas Mataram

<sup>2</sup>Program Studi PGSD, FKIP Universitas Muhammdiyah Sidoarjo

\*Email: ilham\_jiwandono@unram.ac.id

---

**Abstrak** - Kebersihan lingkungan merupakan pintu gerbang dalam mencapai hidup yang sehat. Hidup sehat merupakan dambaan setiap orang. Diperlukan kegiatan yang mendorong masyarakat untuk memulai hidup sehat. Salah satu kegiatan tersebut adalah kampanye hidup sehat melalui program kerja bakti. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) menyadarkan masyarakat tentang manfaat hidup bersih dan dampaknya bagi kesehatan, 2) memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang dampak buruk lingkungan yang kotor, 3) membantu masyarakat dalam rangka membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal melalui kegiatan aksi lapangan dalam bentuk kerja bakti. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam penyampaian menggunakan metode diskusi, penyuluhan dan aksi lapangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah berlangsungnya kegiatan ini adalah kegiatan seperti ini hendaknya dilakukan rutin setiap tahun karena selama ini masyarakat kurang memperhatikan kebersihannya sehingga rawan terkena penyakit maupun bencana alam seperti banjir. Kegiatan pengabdian ini hendaknya tidak berhenti sampai disini dan harus dilakukan secara berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan yang sehat serta harus ada komitmen dari berbagai pihak. Setelah kegiatan ini selesai diperoleh hasil bahwa selama ini masyarakat cenderung abai terhadap kebersihan lingkungannya sehingga diperlukan pendampingan dari berbagai pihak agar masyarakat peduli terhadap lingkungan sekitar. Mereka juga berkomitmen untuk menjaga lingkungan tempat tinggal mereka.

**Kata kunci:** kebersihan lingkungan, kerja bakti, kesehatan masyarakat.

---

### LATAR BELAKANG

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia sehingga secara alamiah manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman (Slamet, 1994).

Terkadang manusia yang memengaruhi lingkungan dan terkadang lingkungan yang memengaruhi manusia. Manusia sebagai khalifah di bumi tentunya memiliki kewajiban

menjaga dan mengelola lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia. Pengaruh lingkungan terhadap manusia lebih bersifat pasif, sedangkan pengaruh manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Proverawati, *et al*, 2012). Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga mampu mengubahnya sesuai dengan yang dikehendaknya. Meskipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan aktif-eksploitatif terhadap manusia, namun pelan tapi pasti, apa yang terjadi pada lingkungan, langsung ataupun tidak langsung akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Hadist sebagai sumber ajaran Islam yang kedua tentunya menerangkan bagaimana manusia harus menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Asdiqoh, 2011).

Chandra (2007) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak

terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit. Kondisi ini jelas akan menghambat pembangunan yang sedang dijalankan di Desa Pemenang Barat Kabupaten Lombok Utara.

Desa Pemenang Barat merupakan salah satu desa unggulan di wilayah Kabupaten Lombok Utara. Terdapat banyak potensi wisata di desa tersebut, mulai dari pantai, perkebunan dan peternakan. Namun, keunggulan yang dimiliki oleh desa tersebut sedikit ternoda semenjak terjadinya gempa bumi yang mengguncang desa tersebut beberapa waktu yang lalu. Akibat dari gempa tersebut, kebersihan lingkungan menjadi masalah yang patut segera diselesaikan. Hampir di setiap wilayah, sampah dan puing-puing bangunan berserakan. Apabila terus dibiarkan, maka akan membawa dampak yang sangat tidak baik untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Penyakit kulit dan menular lain seperti diare, thypus dan demam berdarah akan sangat mudah terjangkit di lingkungan yang tidak bersih. Mengingat pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan bagi kehidupan masyarakat, maka perlu dilakukan upaya kampanye kebersihan lingkungan untuk meningkatkan gaya hidup yang sehat untuk warga Desa Pemenang Barat.

Desa Pemenang Barat sebagai daerah tujuan wisata utama bagi Lombok Utara harus dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Permasalahan kebersihan lingkungan telah menimbulkan permasalahan serius bagi kelangsungan pariwisata wilayah tersebut. Untuk itu, pemahaman masyarakat atas pentingnya kebersihan desa harus mulai ditanamkan sejak dini. Masyarakat pada umumnya dan anak-anak pada khususnya

sudah selayaknya dikenalkan dengan kehidupan dan pentingnya kebersihan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Hal ini penting dipahami bahwa pada jaman yang semakin berkembang seperti saat ini, mereka semakin dimanjakan dengan media elektronik yang canggih sehingga mereka lebih memilih berdiam diri di rumah dibandingkan dengan bermain di luar untuk mengetahui kehidupan dan keadaan lingkungan di sekitar mereka (Wardhana, 2004).

Pengenalan betapa pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar kepada mereka harus terus dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap lingkungan serta mengetahui betapa pentingnya lingkungan sekitar bagi kehidupan mereka. Melalui kampanye ini diharapkan kebersihan dan kenyamanan desa di masa yang akan datang akan semakin meningkat dan kehidupan pariwisata tetap terjaga.

Melihat kondisi di atas maka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus menjadi pionir dalam menggalakkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan cara ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan kebutuhan hidup mengenai permukiman yang sehat. Mereka harus diberi pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya permukiman yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program yang lebih menitik beratkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik. Melalui kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan di desa tersebut diharapkan membantu masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30% untuk diskusi, sedangkan 70% untuk aksi lapangan sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut.

### **1. Perencanaan.**

Tim pengabdian berkoordinasi dengan Ketua RW, Ketua RT dan Kepala Desa Pemenang Barat untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Penyuluhan dan diskusi dilakukan untuk membuka wawasan masyarakat Desa Pemenang Barat tentang manfaat dan bahaya yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk aksi membersihkan lingkungan yang difokuskan di sekitar Balai Desa Pemenang Barat dan masjid yang berada di Desa Pemenang Barat. Aksi ini dilakukan bersama dengan tim yang dibantu oleh pemuda-pemuda Desa Pemenang Barat. Aksi membersihkan lingkungan ini merupakan komitmen dan wujud nyata Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk membantu masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 2018.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 27 dan 28 Oktober 2018 pada pukul 09.00-11.00 WITA. Pengabdian kepada

masyarakat ini dilakukan di Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara yang dihadiri oleh perangkat desa serta mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kegiatan ini dibuka oleh bapak kepala desa yang dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan dan diskusi tentang kebersihan lingkungan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan pemateri ibu Nurul Kemala Dewi dan Tri Linggowati, sedangkan diskusi dilakukan oleh Ibu Khairunnisa dan Ibu Nurhasanah yang menjelaskan tentang aktivitas manusia yang menyebabkan kebersihan lingkungan yang kotor, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, meningkatnya penggunaan bahan-bahan yang tidak mampu didegradasi oleh alam, meningkatnya jumlah dan penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan yang tidak layak jalan dan operasi industri yang berpengelolaan buruk. Berikut ini gambar kegiatan yang dilakukan di Desa Pemenang Barat.



**Gambar 1:** Kegiatan membersihkan masjid

Saat disampaikan materi, masih banyak warga yang kurang memahami bagaimana cara mengupayakan kebersihan lingkungan yang baik dan efisien. Para peserta penyuluhan dan diskusi terlihat antusias mendengarkan penjelasan-penjelasan kebersihan lingkungan yang disampaikan dan kadang-kadang

menghentikan ceramah untuk bertanya. Dari sesi tanya jawab banyak dilontarkan pertanyaan tentang bagaimana cara mengelola sampah yang baik.

Setelah proses sosialisasi selesai, mayoritas peserta paham dengan manfaat kebersihan lingkungan. Salah satu warga menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan merupakan salah satu cara menuju hidup yang sehat. Hal ini sesuai dengan pendapat Neolaka (2008) yang menyatakan bahwa kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan.



**Gambar 2:** Kegiatan membersihkan sekitar kantor desa.

Hari minggu pagi diadakan aksi bersih-bersih lingkungan yang difokuskan di kantor desa dan masjid raya Pemenang Barat dengan koordinator Bapak Ilham Syahrul Jiwandono serta Bapak Heri Hadi Saputra. Warga sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini karena mereka mulai sadar tentang kebersihan lingkungan tempat tinggalnya. Kegiatan ini semakin semarak dengan kehadiran sekitar 50an mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk bahu-membahu dengan masyarakat sekitar demi terwujudnya lingkungan yang bersih. Dengan lingkungan yang bersih maka kesehatan masyarakat akan terjamin. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Erwin (2012) yang menuliskan bahwa lingkungan yang sehat dan bersih sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. Setelah proses berakhirnya kerja bakti di Desa Pemenang Barat, terlihat perubahan yang sangat mencolok. Jika sebelumnya banyak sampah yang berceceran, sekarang sudah tampak bersih. Seorang warga optimis bahwa dengan lingkungan yang bersih akan meningkatkan kualitas kesehatan mereka. Pendapat warga sesuai dengan pernyataan Notoadmodjo (dalam Ricki, 2005) yang mengatakan bahwa Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula

Setelah melakukan dua kegiatan diatas, warga akhirnya mengetahui bahwa kebersihan lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, asri, hijau dan enak dipandang mata. Kebersihan dapat dilakukan dimanapun tempatnya misalkan di lingkungan sekitar, di sekitar masjid maupun di tempat umum lainnya sehingga warga yang berada di tempat tersebut akan merasa nyaman dengan lingkungan yang bersih dan pemandangan yang enak dipandang mata. Warga juga akhirnya paham bahwa melaksanakan hidup bersih sangat penting untuk dilakukan. Kebersihan merupakan faktor utama bagi terciptanya kesehatan. Melaksanakan hidup bersih memang tidak semudah yang dibayangkan. Ada banyak sekali masalah-masalah yang dihadapi seseorang untuk mengaplikasikan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan kerja bakti ini terlaksana berkat komitmen dari semua pihak, baik pihak Pemerintah Desa Pemenang Barat beserta warganya beserta dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Mataram dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tanpa adanya komitmen ini tentunya pelaksanaan program kerja bakti membangun desa tidak akan terlaksana. Kegiatan ini dapat

menjadi titik awal bagi Desa Pemenang Barat untuk memperhatikan kebersihan lingkungan dan tentunya diharapkan kegiatan seperti ini dapat terlaksana di tahun yang akan datang.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kampanye kebersihan lingkungan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan sebanyak sekali. Sedangkan aksi lapangan dilakukan sebanyak sekali. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besar masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pemenang Barat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Setelah pengabdian selesai, diharapkan tingkat kepedulian sebagian besar masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan di kantor desa dan di masjid Desa Pemenang Barat.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di lapangan maka dapat disimpulkan dari kegiatan tersebut adalah pelaksanaan kegiatan kampanye kebersihan lingkungan berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Tidak ada hambatan berarti dalam kegiatan tersebut karena semua pihak berkomitmen dalam menyukseskan kegiatan ini. Semua kegiatan mulai tahap perencanaan dan pelaksanaan berjalan dengan baik.

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dan dapat ditindaklanjuti dari hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan kebersihan lingkungan dalam bentuk kerja bakti hendaknya dilakukan

berkesinambungan dan tidak berhenti hanya sampai kegiatan ini.

2. Diperlukan komitmen semua pihak dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik pemerintah desa, masyarakat maupun institusi pendidikan.
3. Diperlukan pendampingan kepada masyarakat untuk memberikan gambaran tentang manfaat kebersihan lingkungan bagi kesehatan mereka.
4. Peran kepala desa sangat penting dalam rangka melanjutkan kegiatan yang sejenis dengan ini. Diperlukan program-program yang lain yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan.
5. Institusi pendidikan, baik universitas maupun dinas terkait hendaknya peka terhadap permasalahan kebersihan lingkungan sebagai bentuk perhatian mereka kepada masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asdiqoh, S. 2011. *Etika Islam Terhadap Lingkungan Hidup*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Chandra, S. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Erwin, S.K. 2012. *Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Neolaka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Proverawati, Atikah & Eni, R. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ricki, M.M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet. 1994. *Kesehatan Lingkungan*. ITB Bandung: Jurusan Teknik Lingkungan.
- Wardhana, W. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.